

Thursday, 28 November 2019

IHSG	MNC 36
<b>6,023.04</b>	<b>332.19</b>
-3.15 (-0.05%)	+0.50 (+0.15%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,753
Value (billion Rp)	9,208
Market Cap.	6,932
Average PE	17.3
Average PBV	2.4

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.02	5.05
Inflation rate (YoY)	3.13	3.39
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,023	-0.05	-2.77
Dow Jones	28,164	+0.15	+20.73
S&P 500	3,153	+0.42	+25.78
FTSE 100	7,429	+0.36	+10.42
Nikkei	23,408	-0.12	+16.95

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,095	-0.05	+2.05
EUR/USD	1.10	+0.20	+4.08
GBP/USD	1.29	-0.43	-1.31
USD/JPY	109.54	-0.45	+0.14

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	58.11	-0.51	+27.97
Coal (USD/ton)	67.75	+0.52	-33.61
Gold (USD/oz)	1,454	-0.02	+13.71
Nickel (USD/ton)	14,380	-1.47	+34.52
CPO (RM/Mton)	2,600	+0.78	+29.74
Tin (US/Ton)	16,400	+0.46	-15.79

## MNCS Update

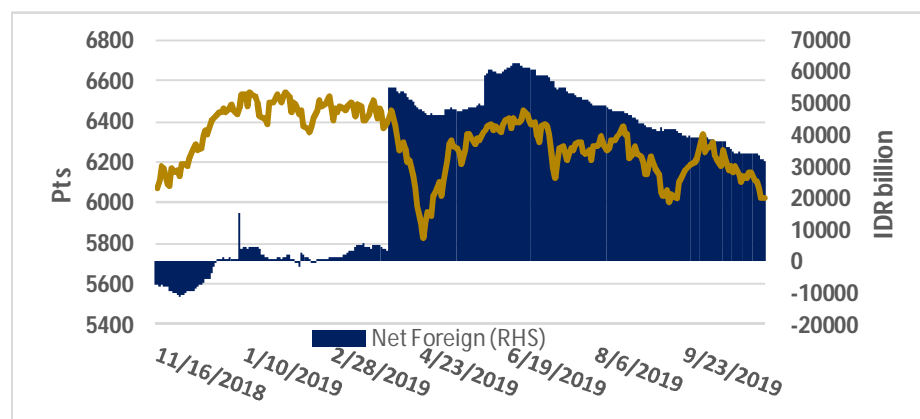
Setelah IHSG turun selama 5 hari berturut-turut sekitar -132.06 poin (-2.15%), harapan untuk IHSG dapat bangkit nampaknya masih cukup berat menyusul kembali turunnya sebagian harga komoditas seperti Oil -0.38%, Gold -0.57%, Nikel -1.35% dan EIDO -0.33%. Jatuhnya Bursa Asia pagi ini dan Indeks Dow futures yang mengindikasikan akan dibuka negatif menambah beban berat IHSG untuk bangkit Kamis pagi ini. Mengetahui IHSG akan berjalan dijalan yang terjal, kami tetap antusias merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari sektor Kimia/Energi, Infrastruktur, Pakan Ayam, TI, Logam, Properti dan Industri Dasar untuk perdagangan dihari Kamis ini. IHSG kami perkiraan bergerak pada 5,970 - 6,062 adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah BRPT TOWR CPIN MEDC NFCX TBIG MDKA PGAS PWON MARK.

## Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan Rabu kemarin. Indeks Hang Seng ditutup menguat sebesar +0.15%, lalu Indeks Shanghai dan Indeks Kospi ditutup masing-masing melemah tipis -0.13% dan -0.12%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.15% di level 28,164. hal ini sejalan dengan peenguatan pada S&P 500 sebesar +0.42%. Wall Street ditutup menguat dikarenakan rilis data pembacaan kedua angka pertumbuhan ekonomi AS kuartal III-2019 yang lebih baik dari pembacaan pertama yaitu menjadi 2,1%, namun hal ini tertahan oleh musim liburan di AS yang memulai perayaan *Thanksgiving* lalu sehari setelahnya akan ada diskon besar-besaran yang biasa disebut *Black Friday*. Di samping itu, pasar komoditi, harga CPO yang menguat +0.78% , Coal menguat + 0.52% dan Nickel melemah -1.47%.

Pada perdagangan 27 November, IHSG ditutup melemah sebesar -0.05% ke level 6,023. Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya menanti perkembangan negosiasi dagang AS-China yang belum jelas kapan akan mencapai kesepakatan, lalu dari potensi penguatan dolar AS yang didukung oleh penguatan pertumbuhan ekonomi AS kuartal III-2019 yang lebih baik dari sebelumnya, dari dalam negeri investor akan menunggu Pertemuan Tahunan Bank Indonesia yang akan memaparkan arah kebijakan moneter 2020.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Kemenkeu Proyeksikan Ekonomi RI Tumbuh 5,05 persen pada akhir 2019. Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara mengatakan pemerintah memproyeksikan perekonomian Indonesia akan mengalami pertumbuhan hingga sebesar 5,05% pada akhir 2019. Suahasil menuturkan proyeksi tersebut berdasarkan ekspektasi dari pertumbuhan ekonomi global yang semakin menurun yaitu diperkirakan hanya akan tumbuh 3% pada tahun ini atau di bawah perkiraan awal yaitu 3,7%. Selain itu, volume perdagangan dunia yang tumbuh lebih lambat dibandingkan 3,6% pada 2018 dan 5,5% pada 2017 juga menjadi faktor Kemenkeu untuk memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,05% tersebut. Bukan hanya perekonomian dunia tapi volume perdagangan global 2019 ini juga diproyeksikan rendah hanya tumbuh 1,1%. Artinya ekspor dan impor dunia melemah. (IQPlus)

BI Longgarkan Aturan LTV, Uang Muka Kredit Rumah Makin Enteng. Relaksasi uang muka KPR untuk pembelian rumah kedua dan seterusnya tersebut tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/13/PBI/2019 tentang Perubahan atas PBI Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. PBI baru tersebut akan mulai berlaku pada 2 Desember 2019. Hanya saja, pelonggaran uang muka itu berlaku untuk pembelian rumah yang berwawasan lingkungan. Batas maksimum LTV untuk pembelian rumah kedua dengan KPR kini ditambah 5%. Tetapi tidak semua bank bisa menerapkan ketentuan LTV baru tersebut. BI memberi persyaratan. Pertama, bank tersebut harus memiliki rasio kredit bermasalah (NPL/NPF) bruto kurang dari 5%. Kedua, memiliki rasio KPR bermasalah (NPL KPR) secara bruto kurang dari 5%. (Kontan)

Bank BRI menargetkan pertumbuhan laba sebesar 10%-11% pada 2020 yang akan didukung dengan berbagai langkah transformasi bisnis. Proyeksi ini sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan laba per September 2019 sebesar 8,1%. Dengan upaya itu, pertumbuhan kredit juga ditargetkan mencapai 10%-11% atau sama dengan realisasi kredit hingga September 2019 sebesar 10,9%. Untuk rasio kredit bermasalah (NPL), perseroan memperkirakan pada kisaran 2,4%-2,5% pada 2020, atau menurun dari realisasi September 2019 sebesar 2,94%. (IQPlus)

## Corporate News

**PT Bank Tabungan Negara (BBTN).** Perseroan membidik laba bersih sebesar Rp 3 triliun pada 2020. Salah satu yang dapat menggenjot pendapatan perseroan tahun depan adalah penambahan kuota kredit kepemilikan rumah (KPR) subsidi dengan anggaran Rp 11 triliun dari APBN untuk program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Lebih lanjut, ada pula pembiayaan perumahan berbasis tabungan hasil kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan Bank Dunia (World Bank). Perseroan menarget NPL dapat menyentuh di bawah 3% di tahun depan. Alasannya perseroan telah memupuk banyak pencadangan hingga akhir 2019 ini dan diharapkan rasio pencadangan (coverage ratio) pada tahun 2020 awal bisa mencapai 127%. Perseroan memperkirakan kredit bakal tumbuh di level 5%-7% sementara DPK di kisaran 7%-9% yoy. Sedikit lebih rendah dari target 2019 sebesar 8%-10% untuk DPK dan kredit. Sampai September 2019 kredit BTN masih tumbuh 16,75% yoy menjadi Rp 256,93 triliun. Sementara DPK meningkat 18,1% yoy menjadi Rp 230,35 triliun. (Kontan)

**PT United Tractors (UNTR).** Perseroan mencatatkan penjualan alat berat dengan merk Komatsu sebanyak 166 unit pada Oktober 2019 hasil itu merupakan yang terendah sepanjang tahun ini atau lebih rendah 16% jika dibandingkan dengan penjualan bulan September 2019 sebesar 209 unit pada September 2019. Sementara itu, jika dibandingkan Oktober 2018 tercatat terkoreksi 66% dari 500 unit pada Oktober 2018. Adapun sepanjang 10 bulan pada tahun ini perseroan telah menjual alat berat sebanyak 2.734 unit, terkoreksi 34% jika dibandingkan dengan realisasi penjualan pada periode yang sama sebanyak 4.181 unit. Sementara itu, penguasaan pangsa pasar atau market share Komatsu sepanjang Januari 2019–Oktober 2019 tercatat sebesar 32%. (Bisnis)

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 5,970- 6,062

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 1,240 - 1,360 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR)

- TOWR 680 - 770 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 6,425 - 6,800 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC)

- MEDC 660 - 720 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX)

- NFCX 3,050 - 3,150 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>FINANCE</b>											
BBCA	20.67	27.47	4.63	31374	33000	31125	31350	31425	31650	31725	Spec BUY
BBNI	15.33	8.96	1.17	7495	9000	7338	7400	7488	7550	7638	Trading SELL
BBRI	21.74	15.15	2.59	4174	4840	4053	4115	4163	4225	4273	Spec BUY
BMRI	15.42	11.85	1.64	6898	8650	6719	6813	6894	6988	7069	Spec BUY
BNGA	6.71	6.39	0.54	918	1377.5	898	905	918	925	938	Trading SELL
BNLI	-2.94	18.79	1.19	1011	1300	990	995	1010	1015	1030	Trading SELL
<b>TRADE, SERVICES &amp; INVESTMENT</b>											
AKRA	14.15	18.33	1.62	3346	4800	3240	3260	3320	3340	3400	Trading SELL
MAPI	6.63	21.31	2.93	1052	1300	1029	1038	1054	1063	1079	Trading SELL
MNCN	16.62	7.55	1.51	1352	1670	1303	1320	1353	1370	1403	Trading SELL
<b>PROPERTY, REAL ESTATE &amp; BUILDING CONSTRUCTION</b>											
BSDE	15.65	8.22	0.86	1316	1725	1259	1273	1314	1328	1369	Trading SELL
CTRA	11.98	18.43	1.27	1014	1380	980	990	1010	1020	1040	Trading SELL
DMAS	12.61	14.09	2.20	322	345	305	309	319	323	333	Trading SELL
PTPP	17.96	7.63	0.69	1466	2320	1391	1408	1456	1473	1521	Trading SELL
PWON	26.70	9.34	1.89	562	740	543	555	563	575	583	Spec BUY
SMRA	12.06	25.97	2.04	1010	1400	979	993	1014	1028	1049	Trading SELL
WIKA	14.10	7.54	1.06	1895	2700	1759	1808	1884	1933	2009	Trading SELL
<b>CONSUMER GOODS</b>											
GGRM	17.84	10.46	2.05	50238	63230	48900	49700	50350	51150	51800	Spec BUY
HMSP	46.63	15.81	6.94	1930	2350	1843	1865	1923	1945	2003	Trading SELL
ICBP	20.82	26.64	5.54	11407	12900	11150	11250	11400	11500	11650	Trading SELL
INDF	12.42	14.30	1.92	7941	9000	7869	7913	7944	7988	8019	Spec BUY
KLBF	20.12	27.65	4.63	1523	1760	1498	1505	1518	1525	1538	Trading SELL
MYOR	21.47	27.37	5.34	2092	2750	2043	2075	2093	2125	2143	Spec BUY
SIDO	18.47	24.41	5.87	1247	1345	1216	1233	1251	1268	1286	Trading SELL
ULTJ	18.24	19.97	3.38	1549	--	1511	1538	1556	1583	1601	Spec BUY
UNVR	128.23	42.77	45.42	41438	46650	40250	40500	41250	41500	42250	Trading SELL
<b>MISCELLANEOUS</b>											
ASII	17.51	12.70	1.82	6414	7900	6294	6363	6419	6488	6544	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>BASIC INDUSTRY &amp; CHEMICALS</b>											
BRPT	6.66	158.30	7.02	1302	620	1220	1280	1300	1360	1380	Spec BUY
SMGR	15.18	31.08	2.28	12041	14750	11794	11863	12019	12088	12244	Trading SELL
TPIA	13.78	116.04	6.55	9185	5000	9025	9100	9175	9250	9325	Neutral
<b>INFRASTRUCTURE, UTILITY &amp; TRANSPORTATION</b>											
EXCL	-7.67	N/A	1.92	3360	4000	3203	3295	3393	3485	3583	Trading SELL
PGAS	14.30	15.44	1.28	1943	2450	1865	1905	1935	1975	2005	Spec BUY
TLKM	22.50	18.97	3.86	3861	4750	3743	3815	3873	3945	4003	Spec BUY
<b>MINING</b>											
ADRO	10.11	5.75	0.76	1315	1577.5	1239	1263	1304	1328	1369	Trading SELL
ANTM	-1.85	23.30	0.94	792	1225	748	760	788	800	828	Trading SELL
INCO	3.03	386.16	1.18	3196	4200	3070	3100	3190	3220	3310	Trading SELL
PTBA	27.66	6.56	1.67	2574	2575	2505	2540	2585	2620	2665	Trading SELL
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0.54	3.49	0.27	67	--	63	64	67	68	71	
BMTR	4.84	3.75	0.47	356	--	343	348	355	360	367	
MNCN	16.62	7.55	1.51	1352	1670	1303	1320	1353	1370	1403	
BABP	-9.00	N/A	N/A	50	--	49	50	50	51	51	
BCAP	-0.75	10.37	N/A	145	--	134	136	142	144	150	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	39.94	0.46	125	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	3.23	915	--	915	915	915	915	915	

Source: Bloomberg and MNCS

### Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	618	6.6	TLKM	690	11.7	LMAS	+21	+33.9	RODA	-34	-34.3
MTFN	600	6.4	BBCA	457	7.8	OMRE	+190	+24.4	CITY	-43	-26.4
HOME	503	5.4	EXCL	429	7.3	PDES	+135	+22.7	SQMI	-106	-25.0
MYRX	446	4.8	ASII	427	7.3	POLA	+125	+14.6	PURE	-131	-25.0
BTEK	439	4.7	BBRI	328	5.6	KONI	+80	+12.1	WOWS	-63	-25.0

Source: IDX

### IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Asia Sejahtera Mina Tbk.		110	250,000,000	26/11/2019	02/12/2019

Source: RTI

### Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Indo Kordsa Tbk.	BRAM	200	29/11/2019	02/12/2019	03/12/2019	19/12/2019
PT Sepatu Bata Tbk.	BATA	3.22	02/12/2019	03/12/2019	04/12/2019	23/12/2019
PT Puradelta Lestari Tbk.	DMAS	21	03/12/2019	04/12/2019	05/12/2019	18/12/2019

Source: RTI

### Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR	197	2:5	27/11/2019	28/11/2019	29/11/2019	09/12/2019
PT Trisula International Tbk.	TRIS	276	2:1	26/11/2019	27/11/2019	28/11/2019	06/12/2019

Source: RTI

### Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
28/11	Indonesia	Loan Growth YoY OCT		7.89%	
28/11	Euro Area	Business Confidence NOV		-0.19	-0.14
28/11	Japan	Retail Sales YoY OCT		9.1%	-4.4%
28/11	Euro Area	Economic Sentiment NOV		100.8	101
28/11	Euro Area	Industrial Sentiment NOV		-9.5	-9.1
28/11	Euro Area	Services Sentiment NOV		9.0	8.8

Source: Trading Economics

### Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

#### BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

#### YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

#### SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

#### SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

#### SURABAYA

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

#### MEDAN

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

#### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

#### MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

#### PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

#### MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

#### BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*